

SKRIPSI

**EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN
PROTOKOL KESEHATAN OBJEK WISATA DI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



MARLINDA SRI UTAMI

10011381823161

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



MARLINDA SRI UTAMI

10011381823161

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2022**

**Marlinda Sri Utami; Dibimbing oleh Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah,MARS
“Evaluasi Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Objek Wisata di
Kabupaten Musi Banyuasin”**

xvii,76 halaman, 5 tabel, 12 gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Selama pandemi Covid-19 dan kebijakan Normal baru, Pemerintah membolehkan kembali objek wisata di buka tetapi pengelola harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan protokol kesehatan di objek wisata yang ada di kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Informan berjumlah 11 orang yaitu informan dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Muba, Satgas Covid-19 Muba, pengelola dan pengunjung objek wisata. Data yang digunakan dalam penelitian yakni data primer dan sekunder yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan pengelola objek wisata telah mengetahui protokol kesehatan. Sudah memiliki SOP dan sarana prasarana protokol kesehatan sudah terdapat CPTS dan pesan kesehatan. Namun masih belum terdapat metode pembayaran non tunai dan tempat scan barcode Pedulilindungi. Dalam variable proses sudah cukup baik tetapi yang belum maksimal yaitu pada proses perencanaan dan pengorganisasian. Kesimpulan, secara umum penerapan protokol kesehatan di objek wisata yang ada di kabupaten Musi Banyuasin sepenuhnya berjalan dengan baik diharapkan bagi pihak pemerintah dapat mensosialisasikan kembali mengenai scan barcode Pedulilindungi dan penggunaan pembayaran non tunai serta diharapkan pihak pengelola objek wisata dapat membentuk tim khusus protokol kesehatan.

Kata Kunci :Implementasi Kebijakan, Protokol Kesehatan, Objek Wisata
Kepustakaan : 37 (1998-2022)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2022

Marlinda Sri Utami; Guided by Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
“Evaluation of the Implementation of the Health Protocol Policy for Tourism
Objects in Musi Banyuasin Regency”

xvii, 76 page, 6 tables, 12 pictures, 5 attachments

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic and the new Normal policy, the Government allowed tourist attractions to be re-opened but the manager had to implement strict health protocols in accordance with the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number Hk.01.07/Menkes/382/2020 concerning Health Protocols for People in Places and Public facilities. Therefore, the purpose of this study was to find out how the implementation of health protocol policies in tourism objects in Musi Banyuasin district. This research uses descriptive qualitative method. There were 11 informants, namely informants from the Muba Youth Sports and Tourism Office, the Muba Covid-19 Task Force, managers and visitors to tourist objects. The data used in the research are primary and secondary data which are then analyzed using content analysis. The results showed that the manager of the tourist attraction already knew the health protocol. Already have SOP and infrastructure for health protocols, there are CPTS and health messages. However, there is still no non-cash payment method and a place to scan barcodes to protect. In the process variable, it is quite good but what has not been maximized is the planning and organizing process. In conclusion, in general, the implementation of health protocols at tourist objects in Musi Banyuasin district is fully running well, it is hoped that the government can re-socialize about scanning barcodes for protection and the use of non-cash payments and it is hoped that the tourism object managers can form a special team for health protocols.

Keywords: Policy Implementation, Health Protocols, Tourist Attractions
Library: 37 (1998-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2022
Yang bersangkutan,



Marlinda Sri Utami
NIM.10011381823161

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL
KESEHATAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
MARLINDA SRI UTAMI
10011381823161

Indralaya, Juli 2022

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'R' followed by a few loops and a horizontal line.

Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Evaluasi Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Objek Wisata Di Kabupaten Musi Banyuasin” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada Juli 2022


Indralaya, Juli 2022


Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Dian Safriantini, S.KM, M.PH ()
NIP. 198810102015042001

Anggota:

1. Rahmatillah Razak, S.KM, M.Epid ()
NIP. 199307142019032023

2. Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS ()
NIP. 198601302015104201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Marlinda Sri Utami
Tempat/Tanggal Lahir : Sekayu, 09 Maret 2000
Alamat : Jalan terminal randik perumahan VBS Blok B8 No5
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Nomor HP/WA : 085874080862/082280205268
Email : marlindasriutami38@gmail.com
Motto Hidup : Happiness is everything
Nama Orang Tua
Ayah : Mulkati
Ibu : Siti Nurlina

Riwayat Pendidikan:

1. Tk Aisyah Sekayu 2005-2006
2. MI Istiqomah Sekayu 2006-2012
3. SMP Negeri 6 Unggul Sekayu 2012-2015
4. SMA Negeri 1 Sekayu 2015-2018
5. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 2018 - sekarang

Riwayat Organisasi:

1. Koordinator Departemen Kominfo Pusat Organisasi Rohis dan Osis SMA N 1 Sekayu 2017-2018
2. Sekretaris Departemen Humas KM Muba Unsri 2019-2020
3. Kepala Departemen Kominfo BO GEO FKM Unsri 2019-2020
4. Bendahara Umum KM Muba Unsri 2021-2022
5. Kepala Divisi Kaderisasi DPW RPI Sumsel 2021-2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan nikmat dan karuniaNya sehingga skripsi dengan judul “Evaluasi Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Objek Wisata Di Kabupaten Musi Banyuasin” dapat diselesaikan sebagai langkah memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan serta dukungan dari banyak pihak sehingga penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, SKM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Dosen Pembimbing yang bersedia dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
4. Dian Safriantini, S.KM, M.PH dan Rahmatillah Razak, S.KM, M.Epid selaku Dosen Penguji yang telah bersedia memberikan saran dan arahan demi tersusunnya skripsi
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
6. Ayah, Ibu, adik (Agung dan Tara) dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan terhadap penyusunan skripsi.
7. Seluruh informan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, Museum Penghulu Muhammad Soleh, Cha-cha Water Fun dan Kampung Selarai Indah Kabupaten Musi Banyuasin yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi.

8. Sahabat setanah air perjuangan Indralaya, Kak wahid, Nisak, Elsanti, Triyak, Vima, Kak Ardi yang selalu memberikan semangat dan selalu bersedia meluangkan waktunya untuk mengajak “*healing*” di saat penulis sudah mulai merasa lelah selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Para sahabatku di bangku kuliah Cindi, Regina, Suci, Yulia yang menemani dari awal pembuatan skripsi, selalu memberikan saran, dukungan, dan doanya.
10. Rekan-rekan Mahasiswa FKM Kelas C dan peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan Angkatan 2018.
11. Teman-teman dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan semuanya namun turut serta dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlinda Sri Utami
NIM : 10011381823161
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **EVALUASI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN OBJEK WISATA DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal :

Yang menyatakan,



(Marlinda Sri Utami)

Daftar Isi

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined. iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Peneltian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lokasi.....	5
1.5.2 Waktu	5
1.5.3 Materi	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6

2.1	<i>Coronavirus Desease 2019 (COVID-19)</i>	6
2.1.1	Epidemiologi Covid-19.....	6
2.1.2	Etiologi Covid-19.....	7
2.1.3	Transmisi Covid-10.....	8
2.2	Kabupaten Musi Banyuasin.....	8
2.3	Kebijakan.....	8
2.3.1	Kebijakan Publik.....	8
2.3.2	Kebijakan Kesehatan.....	9
2.3.3	Implementasi Kebijakan.....	10
2.4	Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan di Objek Wisata Selama Masa Pandemi COVID-19	11
2.5	Sistem	12
2.5.1	Pengertian Sistem.....	12
2.5.2	Ciri - Ciri Sistem	13
2.5.3	Unsur-Unsur Sistem	13
2.6	Pendekatan Sistem.....	14
2.7	Penelitian Terkait.....	15
2.8	Kerangka Teori.....	19
2.9	Kerangka Pikir.....	20
2.10	Definisi Istilah	21
BAB III		29
METODE PENELITIAN.....		29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Informan Penelitian	29
3.3	Jenis, Cara dan Alat pengumpulan	32
3.3.1	Jenis Data	32
3.3.2	Cara Pengambilan Data.....	32
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	33
3.4	Pengelolaan Data	33
3.5	Validasi Data	33
3.6	Analisis dan Pengkajian Data.....	34
3.6.1	Analisis Data	34

3.6.2	Pengkajian Data	35
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN	36
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1	Visi dan Misi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin	37
4.2	Hasil Penelitian.....	37
4.2.1	Karakteristik Informan Penelitian	37
4.3	Input.....	38
4.3.1	Sumber Daya Manusia	38
4.3.2	Metode (SOP)	43
4.3.3	Sarana dan Prasarana.....	47
Tabel 4.2	48
Hasil Observasi Sarana Prasaran	48
4.3.4	Teknologi	48
4.3.5	Dana	49
4.4	Proses.....	50
4.4.1	Perencanaan Protokol Kesehatan	50
4.4.2	Pengorganisasian.....	51
4.4.3	Pelaksanaan Protokol Kesehatan.....	52
4.4.4	Pengawasan	56
4.5	Output.....	57
BAB V	59
PEMBAHASAN	59
5.1	Keterbatasan Penelitian	59
5.2	Pembahasan	59
5.2.1	Input	59
5.3	Proses.....	67
5.3.1	Perencanaan.....	67
5.3.2	Pengorganisasian.....	68
5.3.3	Pelaksanaan	69
5.3.4	Pengawasan	71

5.4 Output.....	72
BAB VI.....	73
KESIMPULAN.....	73
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran.....	74
Daftar Pustaka.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	15
Tabel 2. 2 Definisi Istilah.....	21
Tabel 3. 1 Daftar Informan.....	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan.....	38
Tabel 4. 2 Pelaksanaan SOP	47
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Sarana Prasarana.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	19
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4. 1 ScreenShot Grup <i>Whatsapp</i>	43
Gambar 4. 2 SOP Pelaksanaan Prokes	45
Gambar 4. 3 Budaya Mencuci tangan	53
Gambar 4. 4 Memakai Masker	54
Gambar 4. 5 Menjaga Jarak	54
Gambar 4. 6 Pengecekan Suhu	55
Gambar 4. 7 Media Informasi	55
Gambar 4. 8 Media Informasi	57
Gambar 4. 9 Pengawasan Satgas Covid-19.....	57
Gambar 4. 10 Pengawasan Satgas Covid-19.....	58

DAFTAR SINGKATAN

Covid-19	: <i>Coronavirus Disease 19</i>
Dispopar	: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Muba	: Musi Banyuasin
Prokes	: Protokol Kesehatan
Satgas	: Satuan Gugus Tugas
SOP	: Standar Operasional Prosedur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Mendalam

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 Dokumentasi SOP

Lampiran 4 Sarana Prasarana

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah virus COVID-19 dimulai di Wuhan pada akhir Desember 2019 dan hanya dalam waktu dua bulan dengan cepat menyebar ke luar China, menginfeksi hampir seluruh dunia. Pada 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional (Xian Peng et al, 2020). Indonesia mengumumkan wabah Covid-19 yang melanda Indonesia dari Jakarta, Jawa Barat dan Bali pada 2 Maret 2020 dan Covid-19 terdeteksi di 34 wilayah dalam waktu kurang dari sebulan. (Kemenkes, 2021).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang berada di wilayah Indonesia yang mana berdasarkan data Sumatera Selatan Tanggap Covid-19 tanggal 21 Agustus 2021 menunjukkan bahwa kasus yang dilaporkan sebanyak 57.452 kasus yang ter-konfirmasi, di mana 3.921 kasus aktif, 50.714 kasus sembuh dan 2.817 dengan kasus meninggal. Sumatera selatan mempunyai 17 kabupaten di mana 14 kabupaten/kota lainnya berstatus zona oranye dan 3 kabupaten masih berstatus zona merah (Kemenkes, 2021).

Adapun kabupaten pernah berstatus zona merah kasus Covid-19 dan mengalami PPKM Level 4 akibat melonjak nya kasus Covid-19 yaitu Musi Banyuasin. Menurut data Dinas Kesehatan (Dinkes) Musi Banyuasin Senin, 16 Agustus 2021 melaporkan kasus Covid-19 sebanyak 2.710 kasus positif, 2.425 kasus sembuh dan 137 kasus meninggal. Oktober 2021 kasus Covid-19 di Musi Banyuasin telah menurun, tetapi tidak menutup kemungkinan kasus Covid-19 akan naik kembali (Satgas Covid Musi Banyuasin, 2021).

Berdasarkan data pada 5 November 2021 vaksinasi Covid-19 di Musi Banyuasin baru mencapai 49,14 % dari target provinsi dan itu masih terbilang rendah. Yang mana program vaksinasi merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus (Kemenkes, 2021).

Covid-19 menyebar dengan cepat dan menginfeksi setiap orang tanpa mengenal usia yang memiliki dampak besar kepada masyarakat. Tidak hanya masyarakat yang terkena dampak tetapi hampir seluruh sektor kehidupan juga terkena dampak. Salah satu sektor yang berdampak karena pandemi yaitu sektor pariwisata. Yang mana Sektor pariwisata merupakan sektor penting bagi perekonomian Indonesia.

Pariwisata merupakan salah satu industri yang memiliki hubungan dan keterkaitan yang sangat erat dengan sektor lain. Hal ini didukung oleh interaksi dengan wisatawan, pengusaha, pemerintah, destinasi wisata dan destinasi wisata. Industri pariwisata merupakan suatu usaha yang kompleks yang melakukan banyak kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, antara lain berbagai usaha yang berhubungan dengan pariwisata seperti perhotelan, kerajinan/cenderamata, dan perjalanan wisata.

Adanya pandemi ini menyebabkan penurunan yang signifikan terkait jumlah wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Hal ini tentunya menyebabkan industri pariwisata mengalami kerugian yang cukup besar dikarenakan adanya penutupan akses bagi turis-turis mancanegara dan diberlakukan-nya Lockdown di daerah-daerah yang banyak terkonfirmasi kasus Covid-19 untuk mengurangi penyebaran virus. Akan tetapi, Pemerintah mulai berupaya untuk melakukan pembenahan sektor pariwisata yakni dengan memberikan kelonggaran bagi sektor tersebut untuk menjalankan pariwisata kembali dengan mengedepankan protokol kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum.

Akhir tahun biasanya menjadi waktu yang tepat untuk keluarga melakukan liburan, hal ini akan berdampak pada melonjak nya pengunjung di tempat pariwisata. Musi Banyuasin yang merupakan salah satu kabupaten dari Provinsi Sumatera Selatan yang terdapat 15 kecamatan yang ibu kotanya yaitu Sekayu (BPS Sumsel, 2021). Musi Banyuasin memiliki tempat wisata dalam ruangan (*indoor*) dan di luar ruangan (*outdoor*). Wisata dalam ruangan di Musi Banyuasin yaitu Galeri Gambo Muba dan Museum Penghulu Muhammad Soleh, selanjutnya di luar

ruangan terdapat wisata Cha-cha Water Fun, Taman Kampung Selarai Indah, Danau Kongar dan masih banyak lagi (Dispopar Muba, 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas yang melatar belakangi penulis akan meneliti terkait penerapan kebijakan protokol kesehatan di objek wisata kabupaten Musi Banyuasin sehingga nantinya dapat dilakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan protokol kesehatan yang bertujuan untuk meneliti kendala apa saja yang terjadi selama proses pelaksanaan di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, Adanya pandemi ini menyebabkan penurunan yang signifikan terkait jumlah wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Seiring dengan itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki banyak tempat objek wisata yang mana menjelang waktu libur sekolah dan libur tahun baru tempat-tempat tersebut akan ramai di kunjungi, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut bagaimana pelaksanaan Evaluasi Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Objek Wisata di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penerapan kebijakan protokol kesehatan di Objek Wisata Kabupaten Musi Banyuasin

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis komponen input dengan indikatornya *Man, Money, Methode, Material* dan *Technology* dalam Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan di Objek Wisata Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis proses dengan indikator Perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan di Objek Wisata Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Menganalisis output dalam Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan di Objek Wisata Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan referensi dalam bidang kesehatan masyarakat Khususnya mengenai Penerapan Protokol Kesehatan di Objek Wisata Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya mengenai Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan di Objek Wisata Kabupaten Musi Banyuasin, serta dapat memberikan saran dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dari perkuliahan.

1.4.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi Kepustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat dalam cakupan teori, wawasan dan dapat memberikan informasi terkait Penerapan Kebijakan Protokol Kesehatan di Objek Wisata Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4.2.3 Bagi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin

Sebagai masukan serta memberikan informasi bagi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam menetapkan kebijakan dan pengimplementasian kebijakan protokol kesehatan di Objek Wisata Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4.2.4 Bagi Pengelola Objek Wisata

Sebagai masukan dan informasi bagi pengelola dalam penerapan protokol kesehatan di Objek Wisata Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian dilakukan pada beberapa objek wisata yang dibuka selama pandemi yaitu Taman Kampung Selarai Indah, Museum Penghulu Muhammad Soleh dan Cha-cha Water Fun kabupaten Musi Banyuasin.

1.5.2 Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2022

1.5.3 Materi

Penelitian ini difokuskan pada materi Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) khususnya di Evaluasi Implementasi Kebijakan Protokol Kesehatan Objek Wisata Di Kabupaten Musi Banyuasin dengan menggunakan Teori Berpikir Sistem diantaranya *Input* (Masukan), *Proses*, dan *Output* (Keluaran).

Daftar Pustaka

- Adawiyah, R. & Misnaniarti (2021) Analisis Implementasi Kebijakan Pelayanan Farmasi Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 di Puskesmas Tanjung Batu. *Undergraduate Thesis, Sriwijaya University*.
- Agustini, F., & Soviani, Y. H. (2016). Analisis Komunikasi dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada Badan Penanaman Modal dan Promosi Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan*, 17 (2), 143–154.
- Aminuddin Bakry. (2010). Kebijakan Publik sebagai Kebijakan Publik. *Jurnal MEDTEK*, 2, 78–91.
- Aprilia, L. R., Marini, S., & Yahya, A. I. (2021). Implementasi Protokol Kesehatan CHSE dalam Meningkatkan Kepercayaan Tamu di Hotel. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas, dan Perjalanan*, 5(2), 1–7. <https://doi.org/10.34013/jk.v5i2.454>
- Bunker, D. R. (2010). Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana *HAEDAR AKIB*. 1(1), 1–11.
- Desani, A., Tangelica, M., & Irisa, W. (2019). Pengaruh Komunikasi dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan PT. Garuda Mesin Agri. *Jurnal Darma Agung*, 27(2), 1063–1071.
- Fastyaningsih, A., Priyantika, D., & Widyastuti, F. T. (2021). Keberhasilan Aplikasi Pedulilindungi Terhadap Kebijakan Percepatan Vaksinasi Dan Akses Pelayanan Publik Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik*, 6(2), 95–109.
- Fernando, R. & Iwan, K. (2021). Analisis fungsi pembayaran digital saat masa pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen Telekomunikasi, Universitas Indonesia*.
- Gupta, I. G. B. W. & Nelsye, L. (2021). Protokol Tatanan Kehidupan Era Baru di Destinasi Pariwisata Pulau Nusa Penida. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 7(1), 59–68.
- Hutahaean, J. (2015). Konsep Dasar Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Iqbal Wahyu Pradana, M., & Mahendra Katon, G. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Di Objek Wisata Goa Pindul Kabupaten Gunungkidul. *JSPG: Journal of Social Politics and Governance*, 3(2), 73–85.
- Irfiah, S. W., A, S., & A, Z. W. (2020). Gambaran Health Literacy, Pengetahuan, Kepercayaan, Sikap, Dan Perilaku Oleh Pemilik, Karyawan, Pengunjung Dalam Mencegah Covid-19 Di KMS Jember. *Multidisciplinary Journal*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.19184/multijournal.v3i1.23689>

- Iswari, R. I., & Pradhanawati, A. (2017). Pengaruh Peran Ganda, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perempuan di PT. Phapros Tbk Kota Semarang. *Jurnal Universitas Diponegoro*, 1–10.
- Made Suastika, I. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Bali. *Jurnal Widya Publika*, 7(2), 90-100.
- Maharani, A., & Mahalika, F. (2021). New Normal Tourism sebagai Pendukung Ketahanan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi. *Penelitian Pusat Studi Kemanusiaan dan Pembangunan*, 8(2), 43-56.
- Mardiati, U. & Ghozali. (2021). Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 pada Remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong. *Borneo Student Research*, 3(1), 701–706.
- Massie, R. (2012). Kebijakan Kesehatan: Proses, Implementasi, Analisis Dan Penelitian. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 12(4), 409–417. <https://doi.org/10.22435/bpsk.v12i4.2747>
- Muhyiddin. (2020). Covid-19 , New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252.
- Ningrum, D. P. (2021). Tata Kelola Kebiasaan Baru Di Taman Sungai Mudal Yogyakarta (Proses Adaptasi , Sosialisasi , Partisipasi Oleh Pengelola Dan Pengunjung). *Jurnal SCRIPTURA*, 11(2), 74–84.
- Patrik Kilis, A. (2015). Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Pelaksanaan Tugas Pemerintah Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Politico*, 4(1).
- Pujiastuti, D. & Isnanto. (2022). Optimalisasi Protokol Kesehatan Covid-19 Untuk Kesiapsiagaan Desa Wisata Pentingsari Menuju Indonesia Sehat. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 158-164.
- Puziah, D. S., Argenti, G., & Marsingga, P. (2021). Strategi Pengelolaan Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di Wisata Kawung Tilu Kabupaten Bekasi). *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4), 1282–1290.
- Santoso, D. (2018). Analisis Pengaruh Kompetensi, Sarana Pendukung Teknologi Informasi Dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja SDM. *Magister Manajemen, Universitas Semarang*, 76–92.
- Saputra, A. D. (2021). Implementasi Penerapan Protokol New Normal Pada Destinasi Wisata Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Media Wisata*, 19(2), 217-234 (<https://doi.org/10.36275/mws>)
- Siagian, T. H. (2020). Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 9(2), 98–106.

- Suaib, M. R. (2016). *Pengantar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Sugiarto, E. (2017) *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Diandra Kreatif.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. (2020). Implementasi Kebijakan Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Dalam Menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru Di Bidang Pariwisata Study Kasus Di Kabupaten Gunungkidul. *The International Seminar On Regional Politics, Administration And Development (INSORPAD)*, 14–15.
- Syafithra, P. A., Messalina, L. S., Kustin, B. M., & Winarni. (2022). Strategi Pengelolaan Ekowisata Pada Masa New Normal Di Kebun Raya Cibodas. *Jurnal Belantara*, 5(1), 14–33. <https://doi.org/10.29303/jbl.v5i1.848>
- Tahir, A. (2018). *Kebijakan publik dan good governancy*. Gorontalo: Medio.
- Tampah, S. R., Pratiknjo, M. H., & Londa, V. Y. (2021). Implementasi Kebijakan Penanganan Dan Pengendalian Corona Virus Disease-2019 Pada Sektor Pariwisata Di Kota Tomohon. *Agni-SosioEkonomi*, 17(1) : 135-146.
- Wishnutama, K. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kelestarian Lingkungan untuk Sektor Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Wishnutama, K. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kelestarian Lingkungan di Daya Tarik Wisata*. Dinas Parekraf Provinsi NTT.